

PENANGANAN

1. Penanganan umum

- memposisikan pasien pada posisi setengah duduk atau berbaring dengan bantal yang tinggi
- diberikan oksigen sebanyak 2-4 liter permenit tergantung derajat sesaknya
- pengobatan selanjutnya diberikan sesuai dengan penyakit yang diderita

2. Terapi farmako

- olahraga teratur
- menghindari alergen
- terapi emosi

3. Farmako

- Quick relief medicine

Pengobatan yang dilakukan untuk merelaksasi otot-otot saluran pernafasan, memudahkan pasien bernafas, dan digunakan saat serangan datang. Contoh : bronkodilator

- Long relief medicine

Pengobatan yang dilakukan untuk mengobati inflamasi pada sesak nafas, mengurangi odem dan mukus berlebih, memberikan kontrol untuk jangka waktu yang lama. Contoh : kortikosteroid bentuk inhalasi

- Terapi inhalasi

Pemberian obat secara langsung kedalam saluran nafas melalui hirupan. Ada 3 macam alat terapi inhalasi :

1. Nebulazer
2. MDI (Metered dose inhaler)
3. DPI (dry power inhaler)


- Keuntungan terapi inhalasi dibandingkan dengan obat oral atau suntikan yaitu langsung ke organ sasaran, waktu kerja lebih singkat, dosis obat lebih kecil, dan efek samping juga kecil. Biasanya digunakan dalam bentuk aerosol yaitu suspensi partikel dalam gas.


DYSPNEA ATAU SESAK NAPAS



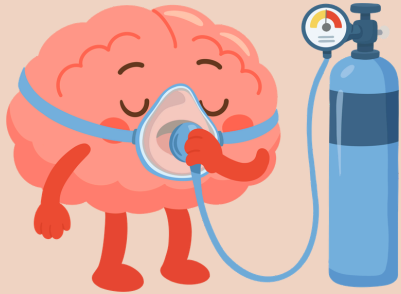
RUMAH SAKIT MITRA HUSADA

Jl. Raya Siliwangi no 151 Ciawigebang
Kec. Ciawigebang, Kab. Kuningan,
Jawa Barat, 45591

 (0232) 878560

 0821-3039-9806

PENGERTIAN DYSPNEA



Dyspnea adalah gejala subjektif berupa keinginan penderita untuk meningkatkan upaya mendapatkan udara pernafasan.

Secara umum yang dimaksud dyspnea adalah kesulitan bernafas, kesulitan bernafas ini terlihat dengan adanya kontraksi dari otot-otot pernafasan tambahan.

PENYEBAB

Penyebab dyspnea secara umum

- sistem kardiovaskular : gagal jantung
- sistem pernafasan : PPOK, penyakit parenkim paru, hipertensi pulmonal, kifoskoliosis berat, faktor mekanik diluar paru (asites, obesitas, efusi pleura)
- psikologis : kecemasan
- hematologi (anemia kronik)

Penyebab dyspnea akut : gagal jantung kiri, bronkospasme, emboli paru, kecemasan.

MACAM-MACAM

- Dyspnea akut dengan awal yang tiba-tiba merupakan penyebab umum kunjungan keruang gawat darurat. Penyebab dyspnea akut diantaranya penyakit pernafasan (paru-paru dan pernafasan) penyakit jantung atau trauma dada.
- Dyspnea kronis (menahun) dapat disebabkan oleh asma, penyakit paru obstruktif kronis, emfisema, inflamasi paru-paru, tumor, kelainan pita suara.